

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model PBL dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan TPS. Keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe PBL lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
2. Terdapat perbedaan efektivitas antara model PBL dengan TPS dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Model pembelajaran kooperatif tipe PBL lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IX SMP Negeri 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, maka peneliti menyarankan:

1. Guru

1.1 Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

(PBL) dapat dijadikan alternatif bagi guru-guru di sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada tema “kerjasama ekonomi antarnegara dan dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia”.

1.2 Setiap memulai standar kompetensi yang baru hendaknya guru

melakukan pretest terlebih dahulu, agar guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Sehingga, guru dapat menentukan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, penerapannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

1.3 Selama proses pembelajaran hendaknya guru menggunakan media

pembelajaran yang menarik dan berwarna. Sehingga, proses belajar tidak membosankan khususnya pada materi “kerjasama ekonomi antarnegara dan dampak kerjasama antarnegara terhadap perekonomian Indonesia”.

2. Siswa

2.1 Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas

2.2 Siswa hendaknya kondusif dan mengikuti peraturan yang ditetapkan dalam penggunaan model pembelajaran.

2.3 Siswa hendaknya lebih banyak mencari dan memiliki buku paket maupun sumber yang lainnya sebagai referensi dalam proses pembelajaran.

2.4 Siswa hendaknya memberikan saran dan kritik kepada guru agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar.